



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Vioreza Dwi Yunianti¹, DinieAnggraeni Dewi²

Pendidikan Pancasila-Sarjana S-1 Universitas Pendidikan Indonesia KampusCibiru

Jl.Pendidikan No.15, CibiruWetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat, 40625

Email : viozdwyn23@upi.edu

Abstrak

Pancasila merupakan pedoman serta rumusan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh masyarakat Indonesia. Nama Pancasila sendiri di ambildari Bahasa *Sanskrit* yaitu kata *Panca* yang artinya lima dan kata *Sila* yang berarti prinsip atau asas. Tujuan di buatnya tulisan ini yaitu untuk memaparkan apa saja nilai-nilai yang tercantum dalam Pancasila dan bagaimana cara menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila tersebut. Hasil dari pembahasan tulisan ini terdapat sejarah terbentuknya Pancasila yang sampai saat ini masih digunakan sebagai dasar hukum negara dan pedoman hidup masyarakat Indonesia. Lalu setelah sejarah terbentuknya Pancasila, terdapat juga fungsi, dan peranan Pancasila, kemudian yang terakhir terdapat nilai-nilai Pancasila yang mana di setiap butir sila tersebut dapat diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Pancasila, Nilai-nilai Pancasila, Implementasi, dan Masyarakat

Abstract

Pancasila is a guide and set of national and national life for all Indonesians. The name Pancasila itself is derived from *Sanskrit*, the word *Panca* which means five and a *Sila* which means principles or principles. The purpose for it is to expound on the values listed in Pancasila and how to apply the values found in Pancasila. As a result of this discussion of the writing is the history of Pancasila, which to this day remains the basis for state law and Indonesian life guidelines. Then after the history of Pancasila, there is also the function, and the role of Pancasila, and then there is the last of the Pancasila values upon which they can be applied in public life.

Key words: Pancasila, Pancasila Values, Implementation, and Society

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan Ideologi bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia sudah mengangkat Pancasila sebagai sesuatu yang menyatu pada diri mereka sejak 17 Agustus 1945 yang mana hari itu adalah hari di proklamsikannya kemerdekaan bangsa Indonesia yang dibacakan langsung oleh Bapak Proklamator Indonesia yang juga sebagai Presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta yang saat itu menjabat sebagai wakil presiden Indonesia. Sejak saat itu pula, Pancasila sudah mulai menjadi wacana untuk mengendalikan krisis moral yang melanda negeri ini.

Sebagai pandangan hidup bangsa dan negara, Pancasila membentuk kristalisasi nilai-nilai yang kebenarannya benar-benar diakui, dan membangun tekad untuk dilaksanakan didalam kehidupan sehari-hari. Sejarah pun telah mencetuskan bahwa Pancasila adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia, yang memberikan kekuatan hidup terhadap bangsa Indonesia dengan mengejar kehidupan lahir dan batin yang semakin baik di dalam masyarakat yang adil dan juga makmur. Dengan kata lain, segala system kehidupan yang ada dalam masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia memanfaatkan Pancasila sebagai dasar norma atau moral dan juga sebagai tolak ukur untuk baik buruk serta benar salahnya sikap, perbuatan dan tingkah laku bangsa Indonesia.

Oleh sebab itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat memahami dan menyadari pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang menelaah cara menjalankan

penelitian sampai dengan cara menata laporan penelitian.

Dalam tulisan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif serta mengarah kepada analisis. Objek dalam penelitian kualitatif ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang mana objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Untuk itu, hasil dari penelitian ini membutuhkan kedalaman analisis dari peneliti. Metode ini digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan pengaruh social yang tidak bisa di dapatkan dari metode penelitian kuantitatif. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu seperti jurnal, ebook, dan beberapa artikel yang bersangkutan-paut dengan penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Pancasila juga merupakan rumusan serta pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi semua rakyat Indonesia. Adapun asal mula nama Pancasila yang diambil dari bahasa *Sanskerta* yaitu kata *Panca* yang berarti lima (5) dan kata *Sila* yang berarti prinsip atau asas. Maka dengan pengertian diatas, bisa di simpulkan bahwa ada **lima sila** sebagai dasar bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi penting untuk dapat menata nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila.

Adapun lima pilar utama penyusun Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang di Pimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia yang terkandung dalam preambule (pembukaan) Undang-Undang Dasar 1945 pada paragraph ke-4. Selaian

itu, Pancasila juga merupakan gambaran kepribadian bangsa dan negara Indonesia yang mempunyai banyak ragamnya. Keadaan ini bisa dilihat fungsi dan kedudukan bangsa selaku jiwa, kepribadian, padangan hidup, pedoman hidup, serta sarana hidup bangsa.

Disisi lain, mungkin tak banyak yang tahu sejarah kelahiran dari Pancasila. Sebagai falsafah negara dan alat pemersatu bangsa, tentu saja Pancasila mempunyai sejarah bagaimana proses merumuskannya. Terlebih hanya dengan menentukan dari siapa yang pertama merumuskan Pancasila mungkin akan dengan mudah memancing perdebatan. Disisi lain, mungkin tak banyak yang tahu sejarah kelahiran dari Pancasila. Sebagai falsafah negara dan alat pemersatu bangsa, tentu saja Pancasila mempunyai sejarah bagaimana proses merumuskannya. Terlebih hanya dengan menentukan dari siapa yang pertama merumuskan Pancasila mungkin akan dengan mudah memancing perdebatan. Oleh karena itu, di dalam pembahasan akan di jabarkan mengenai sejarah lahirnya Pancasila

PEMBAHASAN

A. SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA



Sejarah awal lahirnya Pancasila yaitu dimulai saat pembentukan BPUPKI. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1945. Saat itu Perdana Menteri Kyoso menjanjikan

bahwa Indonesia akan diberi kemerdekaan di hari yang akan datang. Maka untuk mewujudkan janji tersebut, dibentuklah BPUPKI yang mempunyai tugas untuk menyelidiki agenda penting selama pembentukan Negara Indonesia. Selain itu, BPUPKI yang memiliki nama lain *Dokuritsu Junbi Cosakai* ini juga mempunyai tugas lain yaitu berdiskusi mengenai dasar negara Indonesia dan membentuk panitia kecil untuk mawadahi saran dasar negara. Badan ini mempunyai 67 anggota dimana 60 orang adalah orang Indonesia dan 7 orang lainnya adalah orang Jepang yang bertugas untuk memantau jalannya rapat ini. Walaupun badan yang di ketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat ini telah dibentuk sejak tanggal 1 Maret 1945, tetapi badan ini perdana di resmikan pada tanggal 29 April 1945.

Sidang pertama BPUPKI ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945. Agenda yang dilaksanakan dalam pertemuan ini adalah memperhatikan pidato dari tiga sosok utama pergerakan Nasional, yaitu Prof. Mohammad Yamin, S.H., Prof. Dr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Kemudian di lanjut dengan sidang kedua BPUPKI yang mulai di laksanakan pada 10 Juli-16 Juli 1945. Dalam sidang kedua ini mencetuskan Dasar Negara yang di sepakati yaitu Pancasila, Bentuk Negara Republik, Wilayah Indonesia yang meliputi Hindia Belanda, Timor Timur, dan Malaka, dan dibentuknya 3 (tiga) panitia kecil.

Selama usaha untuk merumuskan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia yang resmi, diperoleh juga usulan-usulan pribadi para tokoh yang dikemukakan dalam Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, yaitu : *Lima Dasar* oleh Muhammad Yamin yang berpidato pada tanggal 29 Mei 1945, kemudian *Panca Sila* oleh Ir. Soekarno yang dikemukakan pada tanggal 1 Juni 1945 yang kemudian di kenal dengan **“Lahirnya Pancasila”** . Dengan itu,

pada tanggal 1 Juni 2016 Presiden Joko Widodo telah menandatangani dekret Presiden Nomor 24 Tahun 2016 perihal “**Hari Lahir Pancasila**” dan menetapkannya sebagai hari libur nasional.

B. FUNGSI DAN PERANAN PANCASILA

Selepas ditetapkan, eksistensi Pancasila menjadi tuntutan hidup bagi seluruh masyarakat. Pancasila mempunyai manfaat dan juga peranan bagi bangsa Indonesia dalam melaksanakan pemerintahannya meskipun masih banyak fungsi-fungsi lainnya yang tidak kalah berarti dan bernilai sakral bagi bangsa Indonesia itu sendiri. Selanjutnya ini adalah fungsi dan peranan Pancasila bagi bangsa Indonesia :

1. Pancasila sebagai pedoman hidup

Pancasila harus menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dalam menghadapi suatu masalah.

2. Pancasila sebagai sumber Norma

Norma merupakan hukum tak tertulis yang mengontrol setiap kehidupan masyarakat. Setiap masyarakat perlu mentaati norma-norma yang berjalan di lingkungan masyarakat. Keseimbangan dengan Pancasila menjadi keunggulan hukum dalam masyarakat yang ada di Indonesia.

3. Pancasila Sebagai Sumber Hukum

Pancasila harus bisa menjadi sumber hukum dari seluruh masalah yang ada di Indonesia. Dalam buku karya Darji Darmodiharjo yang berjudul *Pokok-Pokok Filsafat Hukum : Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*, Pancasila merupakan sumber dari segala hukum yang ada di negara Indonesia.

4. Pancasila sebagai Cita-cita Bangsa

Dilihat dari kedudukannya, Pancasila memegang kedudukan yang tinggi yaitu sebagai cita-cita bangsa. Hal

ini dikarenakan nilai-nilai Pancasila me konsep abstrak yang dilihat dari berbagai tipe ideal yang menjadi cita-cita masyarakat.

5. Pancasila sebagai kepribadian Bangsa

Pancasila adalah kepribadian bangsa yang di gali dari nilai-nilai yang sudah tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Indonesia. Kepribadian bangsa Indonesia ini sangat lah penting. Selain sebagai identitas negara, Pancasila juga patut diam dalam diri setiap pribadi bangsa Indonesia agar dapat membentuk Pancasila sebagai kepribadian bangsa.

C. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

Nilai-nilai Pancasila merupakan suatu ideologi kehidupan bangsa Indonesia. Dalam kehidupan bernegara, perlaksanan nilai Pancasila harus terlihat dalam suatu hukum perundang-undangan yang legal di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila ini memberikan ciri tersendiri yang dapat membuat hukum di Indonesia dengan hukum yang ada di negara lain berbeda. Berikut ini merupakan nilai-nilai yang ada dalam setiap elemen Pancasila :

1. Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”

Nilai yang tercantum didalam sila pertama ini adalah dimana kita selaku manusia yang diciptakan wajib menjalankan perintah dan menjauhi larangannya sesuai dengan agama yang di anut. Selain itu, kita pun harus menerapkan perilaku toleransi antar umat bergama dan tidak merendahkan agama maupun pemeluk agamanya. Sikap toleransi ini dapat diterapkan dilingkungan terdekat dulu seperti lingkungan masyarakat dan sekitarnya. Sila pertama ini dilambangkan dengan lambang bintang.

2. Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

Sila kedua yang di lambangkan dengan lambang Rantai ini menjelaskan bahwa kita sesama manusia selaku manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa memiliki derajat, hak, dan kewajiban yang sama di hadapan hukum tanpa membeda-bedakan usia, jenis kelamin, agama, suku ras, dan keturunannya.

3. Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

Arti persatuan ini hakikatnya adalah satu, yang artinya bulat dan tidak tercerai-berai dari aneka macam perspektif kehidupan yang melingkupi ideologi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan yang seluruhnya terwujud kedalam suatu wadah, yakni bangsa Indonesia yang dilambangkan dengan lambang pohon beringin.

4. Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan

Artinya setiap warga Indonesia sebagai kelompok masyarakat, bangsa dan negara Indonesia memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang setaradalam pemerintahan. Sila ini juga menjelaskan berkenaan dengan demokrasi, adanya kebersamaan dalam mengambil Langkah dan penanganannya, dan kejujuran bersama-sama. Sila ini di lambangkan dengan lambang kepala banteng.

5. Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

Maksud dalam sila ini adalah adanya kemakmuran atau kelimpahan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat, seluruh kekayaan dan sebagainya di pergunakan sebagai kebahagiaan serta kesejahteraan

bersama-sama, dan dapat melindungi yang lemah.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa dan inti dari negara Indonesia. Pancasila pun juga sebagai akar kejiwaan masyarakat dan negara Indonesia. Kita selaku warga atau masyarakat negara Indonesia yang memiliki dasar hukum Pancasila harus memahami apa arti dari Pancasila yang sesungguhnya. Pancasila telah melekat dan mendarah daging pada masyarakat Indonesia sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat harus bisa menjadikan Pancasila sebagai perjuangan utama oleh masyarakat negara Indonesia.

SARAN

Dengan tulisan di atas, sekiranya dapat menambah lagi wawasan bagi penulis dan juga bagi para pembaca dan juga agar kita selaku masyarakat Indonesia dapat menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai yang tercantum dalam Pancasila dengan tulus dan penuh rasa tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Aminullah, Aminullah. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 3.1 (2018): 620-628.

Darmodiharjo, Darji. *Pokok-pokok filsafat hukum: apa dan bagaimana filsafat hukum Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 1995.
eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi." *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 1.2 (2017): 50- 64.

<http://s2mkp.fisip.unair.ac.id/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara/>

<https://binus.ac.id/character-building/pancasila/implementasi-pancasila-sebagai-dasar-kehidupan-bersama-di-indonesia/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pancasila>

<https://jurnal.stkipggritulungagung.>

Krisnamukti, Bagus Pradhana, et al. "Implementasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang." *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6.1 (2020): 66-72.

Octavian, Wendy Anugrah. "Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Sebagai Sebuah Bangsa." *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 5.2 (2018): 125.

Septianingsih, Ayu. "PENTINGNYA MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN

Soeprapto, Soeprapto. "Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Ber Masyarakat Berbangsa Dan Bernegara." *Jurnal Ketahanan Nasional*